p-ISSN 2338-8811 e-ISSN 2548-8937

Vol. 8, No. 2, Desember 2020 Terakreditasi SINTA 5

# JURNAL ESTINASI PARIWISATA





### **JURNAL**

## **DESTINASI PARIWISATA**

#### **DIPUBLIKASIKAN OLEH**

PS. SARJANA DESTINASI PARIWISATA (DPW) FAKULTAS PARIWISATA, UNIVERSITAS UDAYANA (UNUD)

Jurnal DESTINASI PARIWISATA merupakan jurnal yang terbit dua kali dalam setahun (bulan Juli dan bulan Desember) sebagai wadah karya ilmiah termasuk aspek perencanaan, penataan, pengelolaan dan dampak yang ditimbulkannya. Jurnal ini memuat tentang hasil penelitian, survei dan tulisan ilmiah populer kepariwisataan sebagai salah satu upaya memberikan sumbangan dari dunia akademis kepada sektor pariwisata. Redaksi menerima sumbangan tulisan para pakar, staf pengajar perguruan tinggi, praktisi maupun mahasiswa yang peka dan peduli terhadap eksistensi dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Redaksi dapat menyingkat atau memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan isinya.

#### SUSUNAN PENGURUS JURNAL DESTINASI PARIWISATA

#### **Editor in Chief:**

I Gusti Agung Oka Mahagangga, S.Sos., M.Si.

#### **Editor:**

I Made Bayu Ariwangsa, S.S, M.Par, M.Rech. Ida Bagus Suryawan, S.T., M.Si. Natasha Erinda Putri Moniaga, S.S, M.Par, M.Rech. I Gede Anom Sastrawan, S.Par. M.Par Dian Pramita Sugiarti, S.S., M.Hum

#### **Editorial Board:**

Drs. I Putu Anom, M.Par Dra. L.P. Kerti Pujani, M.Si Dra. Ida Ayu Suryasih, M.Par Made Sukana, SST.Par., M.Par., MBA. Nararya Narottama, S.E., M.Par

#### **Proof Reader:**

I Made Adikampana, S.T, M.T Drs. A.A. Ngurah Palguna, M. Si Saptono Nugroho, S.Sos., M.Par. I Gde Indra Bhaskara, SST.Par., M.Sc. Ph.D Putri Kusuma Sanjiwani, S.H., M.H

#### **Sekretariat:**

A.A. Putu Suwandewi, SST.Par

#### ALAMAT PENYUNTING DAN TATA USAHA

Program Studi Sarjana Destinasi Pariwisata Fakultas Pariwisata UNUD Jl. DR. R. Goris No. 7 Denpasar Bali, Telp/fax: (0361)223798, email: jurdespar@unud.ac.id

#### PENGANTAR REDAKSI JURNAL DESTINASI PARIWISATA

Pandemi Covid 19 membawa bencana bagi Dunia. Hampir segenap sektor terdampak siginifikan. Pariwisata internasional, pariwisata nasional dan pariwisata Bali berupaya melawan, bertahan atau berupaya harmonis dengan keadaan ini. Pilihan apa pun yang diambil, maknanya jelas bahwa pembangunan sektor pariwisata rentan, bersifat multidimensi dan diperlukan upaya sinergis komprehensif dalam mengatasi suatu permasalahan.

Mungkin ini adalah momentum bagi pemerintah, praktisi pariwisata, masyarakat dan wisatawan bahwa kepuasan berwisata penting, keuntungan ekonomi pariwisata wajib, tetapi daya tahan dan keberlanjutan destinasi wisata menjadi jauh melampaui kepentingan dan kewajiban tersebut. Sudah saatnya pembangunan sektor pariwisata memperhatikan dan mengaplikasikan pentingnya menjaga keberlanjutan suatu destinasi wisata. Artinya, suatu destinasi wisata harus memiliki ketahanan ekonomi, lingkungan dan sosial secara seimbang dan tidak hanya wacana.

Pada Volume 8 Nomor 2 Desember 2020, kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang sudah memberikan solusi-solusi ragam problematika pariwisata. Minat penulis dari seluruh Indonesia tampak semakin intens mempublikasikan temuan penelitian di jurnal Destinasi Pariwisata. Harapan besar manfaat akademis dan manfaat praktis publikasi ini mampu memperkaya khasanah akademis ilmu pariwisata nasional dan memberikan cahaya terang di era new normal dalam reformulasi pembangunan sektor pariwisata ditengah pandemi.

Tidak lupa kami mengucapkan Selamat hari Natal bagi yang merayakannya dan Selamat Tahun Baru 2021, semoga tahun mendatang kualitas dapat kami tingkatkan dan dunia pariwisata global, nasional dan lokal segera pulih untuk recovery menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Denpasar, Desember 2020 **REDAKSI** 

#### PERSYARATAN NASKAH UNTUK JURNAL DESTINASI PARIWISATA

- 1. Naskah dapat berupa hasil penelitian atau kajian pustaka yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya (Jika ingin menggunakan skripsi, harap dibuat dan disesuaikan dalam format jurnal, dan jika diperlukan perubahan kata-kata maupun kalimat (paraphrase) sangat disarankan untuk mencegah autoplagiat).
- 2. Abstrak (bahasa Inggris) tidak lebih dari 250 kata dengan disertai 3-5 istilah kunci (keywords) dengan ukuran font cambria 10 *Italic*.
- 3. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Naskah berupa ketikan asli dan CD (Soft copy) dengan ukuran A4 ketikan spasi 1 font cambria 11 dengan jumlah maksimal 5-10 halaman (2 columns), kecuali abstrak, tabel dan kepustakaan.
- 4. Naskah ditulis dengan batas 2,54 cm dari tepi kiri dan tepi kanan, batas 1,9 cm bawah dan atas (*Moderate*).
- 5. Judul singkat, jelas dan informatif serta ditulis dengan huruf besar (Uppercase). Judul yang terlalu panjang harus dipecah menjadi judul utama dan anak judul.
- 6. Nama penulis tanpa gelar akademik, alamat e-mail dan asal instansi penulis ditulis lengkap.
- 7. Naskah hasil penelitian terdiri atau judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
- 8. Naskah kajian pustaka terdiri atas judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, masalah, pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
- 9. Tabel, grafik, histogram, sketsa dan gambar harus diberi judul serta keterangan yang jelas disertai dengan sumber (font menyesuaikan dan bisa dibuat menjadi 1 column).
- 10. Dalam mengutip pendapat orang lain, dipakai sistem nama penulis dan tahun. Contoh : XXXXX (2010); XXXX *et al.* (2012).
- 11. Kepustakaan memakai "harvard style" (font cambria 9) disusun menurut abjad nama penulis tanpa nomer urut.
  - a. Untuk buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun terbit, judul, jilid, edisi, tempat terbit dan nama penerbit.
  - Ex: Picard, Michael. 1996. *Cultural Tourism and Touristic Culture*. Singapore: Archipelago Press.
  - b. Karangan dalam buku: nama pokok dari inisial pengarang, tahun terbit, judul karangan, inisial dan nama editor: judul buku, hal permulaan dan akhir karangan, tempat terbitan dan nama penerbit.
  - Ex: McKean, Philip Frick. 1978. "Towards as Theoretical analysis of Tourism: Economic Dualism and Cultural Involution in Bali". Dalam Valena L. Smith (ed). Host and Guests: The Antropology of Tourism. Philadelphia: University of Pensylvania Press.
  - c. Untuk artikel dalam jurnal: nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, singkatan nama majalah, jilid (nomor), halaman permulaan dan akhir.
  - Ex: Pitana, I Gde. 1998. "Global Proces and Struggle for Identity: A Note on Cultural Tourism in Bali, Indonesia" *Journal of Island Studies*, vol. I, no. 1, pp. 117-126.
  - d. Untuk Artikel dalam format elektronik : Nama pokok dan inisial, tahun, judul, waktu, alamat situs.
  - Ex: Hudson, P. (1998, September 16 last update), "PM, Costello liars: former bank chief", (*The Age*), Available: http://www.theage.com.au/daily/980916/news/news2.html (Accessed: 1998, September 16).
- 12. Dalam tata nama (nomenklatur) dan tata istilah, penulis harus mengikuti cara penulisan yang baku untuk masing-masing bidang ilmu.
- 13. Dalam hal diperlukan ucapan terima kasih, supaya ditulis di bagian akhir naskah dengan menyebutkan secara lengkap: nama, gelar dan penerima ucapan.

## **DESTINASI PARIWISATA**

DAFTAR ISI Volume 8, no 2, Desember 2020

Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Pemo Taman Nasional Kelimutu Kabupaten Ende Yudha Eka Nugraha dan Yasinta Etrisia Siti	_ (169 -175)
Pengaruh Aktivitas Eksklusif Sempadan Pantai Bagi Kehidupan Masyarakat Di Pantai Double-Six Gracia Luciana Handayani dan Putri Kusuma Sanjiwani	(176 - 183)
Pengaruh City Branding dan City Image Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Kota Denpasar Harsacitta Prabainastu	(184 - 188)
Strategi Pemasaran Pantai <i>Dream Island</i> Di Mertasari Desa Intaran Sanur Kauh Kota Denpasar Laura Therecia Samosir dan I Gusti Agung Oka Mahagangga	(189 - 195)
Strategi Pemasaran Wisata Kuliner Sebagai Destinasi Wisata Di Dili, Timor-Leste  Grace Deo Seldudes Eta Nheu dan Dian Pramita Sugiarti	(196 - 200)
Strategi Pengembangan Desa Pasrujambe Pasca Ditetapkan Sebagai Desa Wisata di Kabupaten Lumajang	(201 - 211)
Upaya Dinas Pariwisata Ternate Dalam Mengatasi Penurunan Kunjungan Wisatawan Di Daya Tarik Wisata Pantai Sulamadaha Ayu Astrid Fabanyo dan I Gede Anom Sastrawan	(212 - 217)
Kelayakan Peningkatan Tarif Retribusi di Daya Tarik Wisata Taman Sari Water Castle Kota Yogyakarta: Kajian Kelayakan Biaya Desy Rusmaningati dan Ida Bagus Suryawan	_ (218 - 224)
Analisis Potensi Ekowisata dan Kesiapan Masyarakat Desa Rendu Tutubadha dalam Pengembangan Ekowisata	_ (225 - 231)
Eksistensi Perkampungan Setu Babakan Sebagai Daya tarik Wisata Budaya Betawi, Jakarta Selatan  Ricky Leonardo Pehulisya dan Santono Nuaroho	(232 - 237)

Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan	
Daya Tarik Wisata Air Terjun Sipiso-piso	
Kabupaten Karo, Sumatera Utara	(238 - 245)
Louis Števen Sitanggang dan Dian Pramita Sugiarti	
Pengelolaan Dream Island Sebagai Daya Tarik Wisata Pantai,	
Di Mertasari, Desa Sanur Kauh,	
Kecamatan Badung, Bali	(246 - 252)
Martha Edlyn Marintan Hutagalung dan Dian Pramita Sugiarti	
Penurunan Jumlah Lahan Dan Perubahan Budidaya Tanaman	
Kopi Bali Kintamani Mengancam Destinasi Wisata Kopi	
Di Kintamani	(253 - 261)
Asdalia Br Pasaribu dan Ida Ayu Suryasih	
Agrowisata Berkelanjutan Berbasis Kopi	
di Satria Agrowisata Desa Manukaya,	
Kecamatana Tampak Siring, Kabupaten Gianyar	
(Studi Evolusi Pariwisata)	_ (262 - 266)
Febrytha Nur Azizah dan I Putu Anom	
Analisis Sungai Ijo Gading Sebagai Daya Tarik Wisata	
di Kabupaten Jembrana, Bali	(267 - 273)
Anak Agung Ketut Sri Candrawati dan Dinar Sukma Pramesti	
Prostitusi dan Narkoba: Studi Etnografi Pariwisata	(054 004)
Kelab Malam di Seminyak	(274 - 284)
I Komang Ayis Winawan, I Gusti Agung Oka Mahagangga, dan I Made Bayu	: Ariwangsa
Valuasi Ekonomi Taman Wisata Alam Gunung Pancar	(205 200)
Kabupaten Bogor	(285 - 290)
Tatan Sukwika dan Hendrietta Kasih	
Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Produk Wisata	
dan Strategi Pengembangan DTW Telaga Wopersnondi Biak Timur	(291 - 300)
Hans S. M. Salakory, Febby S. Matulessy, dan Yansen M. I. Saragih	
Evaluasi Penerapan Tri Hita Karana di Daya Tarik Wisata	
Alas Kedaton, Desa Kukuh Kabupaten Tabanan	_ (301 - 310)
Ni Made Sri Megantari dan Ida Ayu Suryasih	
Pengelolaan Gua Cerme Sebagai Daya Tarik Wisata	
Berkelanjutan	_ (311 - 321)
Viona Amelia dan Danang Prasetyo	
Strategi Pengembangan Pariwisata di Wisata BALKONDES	
Ngadiharjo di Kawasan Borobudur	(0.00 0.00
Kabupaten Magelang	_ (322 - 328)
Rian Destiningsih, Andhatu Achsa, dan Dian Marlina Verawati	

Persepsi Wisatawan Terhadap Citra Kepariwisataan	
Di Kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta	
Pasca Revitalisasi	(329 - 335)
Aisha Astriecia dan Nararya Rahadyan Budiyono	
Manajemen Pariwisata di Pulau Padar,	
Taman Nasional Komodo, Labuan Bajo	(336 - 342)
Maria Feninsia Asni Gabur dan Made Sukana	
Peluang Pengembangan <i>Voluntourism</i>	
Berbasis Masyarakat di Hutan Mangrove	
Batu Lumbang, Suwung, Pemogan, Denpasar	(343 - 348)
Septianing Tyas dan I Nyoman Sukma Arida	
Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Kualitas Sarana	
dan Prasarana di Kawasan Kota Lama Semarang	(349 - 357)
Meike Lintang Puspitasari dan I Gede Anom Sastrawan	
Karakteristik dan Makna Rekreasi Pengunjung	
dalam Leisure dan Recreation di Tukad Bindu	
Kota Denpasar	(358 - 367)
Shofyan Hadi Ramadhan dan I Nyoman Sukma Arida	
Pola Relasi Antara Komunitas Ashram dengan Wisatawan	
di Ashram Ratu Bagus sebagai Daya Tarik Wisata	(368 - 375)
Chris Janitra William dan Luh Putu Kerti Pujani	
Persepsi Pengunjung Domestik Terhadap Wisata Entertainment	
di Daya Tarik Wisata Kawasan Luar Pura Uluwatu	(376 - 386)
Kesya Marcella Tjampan dan Saptono Nugroho	
Eksistensi Atraksi Pariwisata Di Daya Tarik Wisata	
Toya Devasya Kintamani (Suatu Studi Pustaka)	(387 - 393)
Ni Made Ayuk Putriani dan I Gusti Agung Oka Mahagangga	
Desa Wisata Berbasis Wisata Ramah Anak	
di Desa Wisata Pemuteran Kabupaten Buleleng	
Provinsi Bali (Suatu Studi Kualitatif)	(394 - 398)
Dian Pramita Sugiarti, I Gede Anom Sastrawan, I Made Bayu Ariwangsa, Manik Mas Genitri Putri	dan Nyoman